Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SD Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2021

Anandari Dwi Yuniar Fajarsari¹, Ari Wibowo Kurniawan²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Pembangunan di bidang pendidikan adalah suatu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama Indonesia. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SD di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dengan jumlah besar sampel dalam penelitian ini sejumlah tiga Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrument survei. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu tiga SD yang menjadi subyek penelitian belum ada yang memiliki fasilitas sesuai standart dari pemerintah. Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di tiga SD yang menjadi subyek penelitian masih berada dibawah kategori ideal. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah masih banyak sekolah dasar yang sarana dan prasarananya belum memenuhi kriteria ideal dan belum menuhi standar yang ditentukan.

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan Olahraga, Sekolah Dasar

***Abstract:** Development in the field of education is an effort that can be done in improving the quality of life of the people, especially in Indonesia. Educational facilities and infrastructure are one of the most important and main resources in supporting the learning process in schools. This research methodology uses descriptive qualitative research. The population in this study was all elementary schools in Sukowono District, Jember Regency, with many samples in this study of three elementary schools (SD). This study uses a survey method with a survey instrument. The data analysis technique used is descriptive. The results of this study are that none of the three elementary schools that became the research subjects had facilities according to government standards. Physical education, health, and sports facilities and infrastructure in the three elementary schools that were the subject of the study were still under the ideal category. The conclusion that can be drawn from this research is that there are still many elementary schools whose facilities and infrastructure do not meet the ideal criteria and do not meet the specified standards.*

Keywords: Facilities and Infrastructure, Sports Education, Elementary School

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan adalah suatu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama Indonesia. Pembangunan ini salah satunya dilakukan dalam meningkatkan usaha dalam bidang kesehatan jasmani dan rohani, sikap disiplin dan sportifitas. Selain itu juga dengan membangkitkan rasa nasionalisme dan pengembangan prestasi bagi anak – anak Indonesia (Natal, 2020). Pendidikan sendiri merupakan sebuah usaha yang mendasar dan terencana yang bertujuan untuk menjalankan sekaligus mewujudkan proses belajar mengajar. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara yang berkesinambungan. Proses program pembelajaran harus sudah tersusun sebelum dilakukan pembelajaran. Pendidikan ini dapat terselenggara dengan baik didukung oleh beberapa faktor dalam pendidikan sekolah. Faktor yang memeperngaruhi pendidikan ini yaitu sumber daya pendidikan yang tersedia di negara tersebut. Sumber daya pendidikan ini salah satunya berasal dari sarana dan prasana pendidikan (Nasrudi & Maryadi, 2018)

Fondasi utama dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu salah satunya adalah terkait sarana dan prasarana. Agar sarana dan prasarana mampu dikelola dengan sempurna maka dalam menjalankan proses pembelajaran juga harus melibatkan dan memperhatikan faktor murid, guru, materi, waktu dan tujuan pembelajaran. Dari Kerjasama antar faktor tersebut akan menciptakan proses belajar mengajar yang baik sehingga sarana dan prasarana juga dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik baiknya. Faktor yang telah disebutkan mampu ditingkatkan apabila ada sarana penunjang yaitu faktor fasilitas/saran dan prasarana pendidikan tersedia dan memadai (Herawati *et al.*, 2020). Dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah yaitu sarana dan prasaran yang termasuk dalam salah satu sumber daya yang penting dan utama, maka dari itu perlunya melakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang menjadi keberhasilan sebuah program pendidikan harus juga disertai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang telah ada haruslah dimanfaatkan dan dikelola secara optimal agar menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Sinta, 2019).

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan olahraga yang berkualitas dan kuantitas yang sesuai standar maka proses pembelajaran berlangsung secara maksimal, efektif, dan efisien. Sehingga dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah haruslah ditingkatkan agar proses pembelajaran mampu berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana merupakan penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sekolah sebagai penyedia utama sarana dan prasarana pembelajaran terutama olahraga harus memperhatikan kuantitas dan kualitas yang memadai dan bermutu sehingga mampu memperlancar jalannya pembelajaran yang berkualitas. Sehingga sekolah mampu mencapai target atau tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik (Furkan & Shandi, 2018).

Dari pemaparan diatas maka tujuan dari penelitian ini akan menganalisis tentang sarana dan prasarana di Sekolah Dasar dengan judul penelitian yaitu “Survei Sarana Dan Prasarana PJOK Pada Sd Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2021”

METODE

Rancangan dari penelitian ini menggunakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan sebagai proses penggambaran suatu variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variable yang digunakan yaitu sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar (SD). Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh SD di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dengan jumlah besar sampel dalam penelitian ini sejumlah tiga Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrument pengambilan data yaitu lembar observasi sebagai catatan hasil survey dari penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung sarana dan prasarana di setiap sampel dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, hal ini dimaksudkan untuk memaparkan secara jelas terkait ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut sesuai dengan pendapat Sudijono (2008) dalam Cahyati & Hariyanto (2019):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Keseluruhan

Perhitungan dari analisis data kemudian ditarik kesimpulan sebagai berikut Sudijono (2008) dalam Cahyati & Hariyanto (2019):

Tabel 1. Kategori Sarana dan Prasarana PJOK

Kategori	Skor Penilaian
Sangat Ideal	81%-100%
Ideal	61%-81%
Cukup Ideal	41%-60%
Kurang Ideal	21%-40%
Sangat Kurang Ideal	0%-20%

Sumber: Arikunto (2006) dalam (Dwipantoro, 2018)

HASIL

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di tiga sekolah dasar yaitu SD Sukokerto 02, SD Sukowono 01, dan SD Sumber Wringin 02, maka dapat dipaparkan dalam bentuk data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Sarana dan Prasarana Permainan Futsal

No	Nama Sekolah	Futsal					TOT AL	%	Kesimpulan
		Lapang an	Rin g	Bol a	Pelu it	Co ne			
1	SDN SUKOKERTO 02	0	0	1	1	6	8	38%	Kurang Ideal
2	SDN SUKOWONO 01	0	0	2	1	6	9	43%	Cukup Ideal
3	SDN SUMBER WRINGIN 02	0	0	2	1	1	4	19%	Sangat Kurang Ideal
Total		0	0	0	5	13	21	100 %	

Berdasar pada tabel di atas, telah dipaparkan bahwa dari tiga Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian belum ada yang mampu memenuhi kriteria ideal. Dari hasil perhitungan SD Sukokerto 02 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan futsal sebesar (38%) sehingga masuk dalam kategori kurang ideal, SD Sukowono 01 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan futsal sebesar (43%) sehingga masuk dalam kategori kurang ideal, dan SD Sumber Wringin 02 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan futsal sebesar (19%) sehingga masuk di dalam kategori sangat kurang ideal.

Tabel 3. Data Hasil Sarana dan Prasarana Permainan Bola Basket

No	Nama Sekolah	Basket					TOT AL	%	Kesimpulan
		Lapang an	Ri ng	Bol a	Pel uit	Co ne			
1	SDN SUKOKERTO 02	0	0	1	1	6	8	40%	Kurang Ideal
2	SDN SUKOWONO 01	0	0	3	1	6	10	50%	Cukup Ideal
3	SDN SUMBER WRINGIN 02	0	0	1	1	0	2	10%	Sangat Kurang Ideal
Total		0	0	5	3	12	20	100 %	

Tabel di atas, menjelaskan bahwa dari tiga Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian belum ada yang mampu memenuhi kriteria ideal. Dari hasil perhitungan SD Sukokerto 02 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan bola basket sebesar (40%) sehingga masuk dalam kategori kurang ideal, SD Sukowono 01 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan bola basket sebesar (50%) sehingga masuk dalam kategori cukup, dan SD Sumber Wringin 02 mendapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana permainan bola basket sebesar (10%) sehingga masuk dalam kategori sangat sangat kurang ideal.

Tabel 4. Data Hasil Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

No	Nama Sekolah	Bola Voli				Total	%	Kesimpulan
		Lapang an	Net	Bola	Pelui t			
1	SDN SUKOKERTO 02	1	1	2	1	5	33%	Kurang Ideal
2	SDN SUKOWONO 01	0	1	4	1	6	40%	Kurang Ideal
3	SDN SUMBER WRINGIN 02	1	1	1	1	4	27%	Kurang Ideal
Total		2	3	7	3	15	100 %	

Tabel di atas, menjelaskan bahwa seluruh Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian tentang sarana dan prasarana permainan bola voli berada dalam kategori kurang ideal dengan persentase sebagai berikut: perhitungan SD Sukokerto 02 (33%), SD Sukowono 01 (40%), SD Sumber Wringin 02 (27%).

Tabel 5. Data Hasil Sarana dan Prasarana Permainan Senam

No	Nama Sekolah	Senam			Kesimpulan
		Matras	Total	%	
1	SDN SUKOKERTO 02	2	2	22%	Kurang Ideal
2	SDN SUKOWONO 01	3	3	33%	Kurang Ideal
3	SDN SUMBER WRINGIN 02	4	4	44%	Cukup Ideal
Total		9	9	100%	

Tabel di atas, menjelaskan bahwa dua Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian terkait sarana dan prasarana permainan senam berada dalam kategori kurang ideal yaitu SD Sukokerto 02 dengan persentase hitung sebesar (22%), SD Sukowono 01 dengan persentase hitung (33%). Dari penelitian juga dapat dipaparkan bahwa satu dari tiga Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian sarana dan prasarana permainan senam mendapatkan kategori cukup ideal yaitu SD Sumber Wringin 02 dengan presentase sebesar (44%).

Tabel 6. Data Hasil Sarana dan Prasarana Atletik

No	Nama Sekolah	Atletik			Total	%	Kesimpulan
		Peluru	Lembing	Lapangan			
1	SDN SUKOKERTO 02	2	0	1	3	43%	Cukup Ideal
2	SDN SUKOWONO 01	1	0	0	1	14%	Sangat Kurang Ideal
3	SDN SUMBER WRINGIN 02	2	0	1	3	43%	Cukup Ideal
Total		5	0	2	7	100%	

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari dua Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian terkait sarana dan prasarana atletik berada dalam kategori cukup ideal yaitu SD Sukokerto 02 dengan persentase hitung sebesar (43%), SD Sumber Wringin 02 dengan persentase hitung (43%). Dari penelitian juga dapat dipaparkan bahwa satu dari tiga Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian sarana dan prasarana atletik mendapatkan kategori sangat kurang ideal yaitu SD Sukowono 01 dengan presentase sebesar (14%).

PEMBAHASAN

Pemanfaatan sarana dan prasarana PJOK di sekolah secara efektif dan efisien indicator kesuksesan pembelajaran di sekolah. Demi kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah maka sekolah harus mampu mengelola sarana dan prasana yang ada. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kesuksesan pembelajaran di sekolah. Seluruh pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai standart. Khususnya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga memerlukan banyak sarana dan prasana yang harus dipenuhi (Megasari, 2018).

Agar proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan baik dan sesuai maka hal yang harus terpenuhi adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sekolah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dapat memakai standart yang telah disusun oleh pemerintah (Negara, 2017). Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah sangatlah penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, hal tersebut terjadi karena tersedianya jumlah sarana prasarana olahraga yang ada di sekolah secara kualitas baik kuantitas mampu membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Tingkat atau jenjang sekolah juga luas sekolah juga mempengaruhi jumlah sarana dan prasarana yang harus di sediakan oleh sekolah (Natal, 2020). Setiap Kebijakan mengenai sarana dan prasaran sudah diatur dalam Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (Faris & Rachman, 2017). Menurut Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia PDPJOI (2011) dalam (Faris & Rachman, 2017) harus tersedianya empat hal:

1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Tersedianya tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Hasil kinerja peningkatan mutu pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam satuan pendidikan kurun waktu 1 tahun
4. Prestasi atau penghargaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir

Dari keempat hal yang harus terpenuhi dalam menilai sarana prasarana hanya satu hal saja yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya meneliti aspek ketersediaan sarpras dalam pembelajaran PJOK. Dalam penelitian ini telah dilakukan survei terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada tiga lokasi penelitian di Sekolah Dasar (SD). Tiga SD yang menjadi subyek penelitian ini yaitu SD Sukokerto 02, SD Sumber Wringin 02, SD Sukowono 01. Tiga SD tersebut belum ada yang memiliki fasilitas sesuai standart dari pemerintah. Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di tiga SD yang menjadi subyek penelitian masih berada dibawah kategori ideal. Dalam hal ini sekolah haruslah memperhatikan jumlah siswa dan jumlah peralatan olahraga yang tersedia. Terutama fasilitas. Fasilitas tersebut akan memudahkan proses pembelajaran dan aktifitas siswa. Dengan fasilitas yang memadai Guru juga akan lebih mudah dalam memberikan pengajaran pada siswanya. Seluruh fasilitas olahraga yang memadai dan lengkap akan menjadikan sekolah masuk dalam kategori sangat baik (Pratama & Hari, 2017).

Dalam pelaksanaannya penyelenggara pendidikan memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang memenuhi kriteria dan memadai sehingga dapat dikatakan mampu memiliki sarana dan prasarana yang ideal. Prasarana dan sarana yang ideal mampu menunjang pembelajaran sehingga mampu memberikan motivasi belajar pada siswa dan pembelajaran akan berjalan lebih efektif. Meski hanya berfungsi sebagai penunjang apabila dalam praktiknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap ataupun tidak ideal pembelajaran akan tidak optimal (Sudibyo & Nugroho, 2020). Selain itu Supriyadi (2018) juga mengungkapkan bahwa jika sarana dan prasarana tidak mampu mencukupi kebutuhan pembelajaran maka akan menghambat proses pembelajaran. Dan memungkinkan terdapat jam tambahan belajar yang bertujuan untuk mengikuti pelaksanaan belajar pembelajaran. Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai terdapat hal yang juga sangat penting yaitu pengelolaan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Pengelolaan ini dapat dilakukan dengan manajemen yang baik. Proses manajemen dan pengelolaan yang baik merupakan suatu bukti bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang pendidikan yang berpengaruh secara signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran (Kristiawan & Asvio, 2018; Yuliani & Kristiawan, 2017).

Sarana dan prasarana sebagai penunjang di dalam kegiatan pembelajaran adalah hal yang harus dimiliki dari masing-masing sekolah. Sarana pembelajaran adalah seluruh fasilitas yang berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran agar mampu mencapai pembelajaran yang baik sesuai dengan yang. Prasarana adalah proses yang menunjang pendidikan dalam pengajaran. Sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pelajaran secara fisik dan motorik, dan juga memberikan pembelajaran secara utuh (Sahid, 2019). Sarana dan Prasarana sebagai penunjang dalam permainan bola, senam dan atletik memang tidaklah lengkap dan memenuhi standart, akan tetapi para guru dapat memodifikasi setiap kekurangan yang dimiliki dengan ide ide kreatif dari pihak guru maupun siswanya. Dalam permainan bola, senam, dan atletik jika tidak memiliki lapangan sendiri biasanya menggunakan lapangan desa, jika desa membutuhkan atau memang dibuat untuk desa dengan segala cara apapun maka sekolah terpaksa harus menggunakan halaman sekolah. Modifikasi- modifikasi lain juga diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmasni, kesehatan, dan olahraga (Cahyati & Hariyanto, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan sarana permainan futsal SD Sukokerto 02 masuk dalam kategori kurang ideal, SD Sukowono 01 masuk dalam kategori kurang ideal, dan SD Sumber Wringin 02 masuk dalam kategori sangat kurang ideal. Dari hasil perhitungan permainan bola basket SD Sukokerto 02 masuk dalam kategori kurang ideal, SD Sukowono 01 masuk dalam kategori cukup, dan SD Sumber Wringin 02 masuk dalam kategori sangat sangat kurang ideal. Pada permainan bola voli seluruh Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian tentang

sarana dan prasarana permainan bola voli berada dalam kategori kurang ideal. Sarana dan prasarana senam mendapatkan hasil bahwa SD Sukokerto dan SD Sukowono 01 masuk dalam kategori kurang ideal, sedangkan SD Sumber Wringin 02 masuk dalam kategori cukup ideal. Dari hasil analisis sarana dan prasarana atletik diketahui bahwa dari dua Sekolah Dasar (SD) berada dalam kategori cukup ideal yaitu SD Sukokerto 02 dan SD Sumber Wringin 02, dan SD Sukowono 01 mendapatkan kategori sangat kurang ideal. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu seluruh Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember belum masuk dalam kategori ideal.

REFERENCES

- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2).
- Dwipantoro, M. R. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2017. *Simki-Techsain*, 2(3).
- Faris, W., & Rachman, A., S. T. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 5(2).
- Furkan, & Shandi, S. A. (2018). Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bima Tahun 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1).
- Herawati, N., Tobari, & Missirani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Urnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Megasari, R. (2018). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1).
- Nasrudi, N., & Maryadi, M. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1).
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Sekecamatan Bajawa. *EJURNAL IMEDTECH*, 4(1).
- Negara, I. P. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2).
- Pratama, D. Y., & Hari, W. (2017). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd Negeri Se-Gugus 1 Di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Sahid. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(1).
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Managemen*, 4(1).
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education*, 1(1).

- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2).
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1).